

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakter fisik kawasan pintu masuk gang di Sepanjang Jl. Agro tepi utara, Yogyakarta. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, dengan jumlah kasus amatan ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling. Hasil studi menunjukkan dinding ruang jalan disekitar pintu masuk gang dibentuk oleh bangunan komersil dengan *setback* pendek. Skala ruang jalan terbentuk oleh kombinasi ruang seimbang dan sempit yang dipengaruhi oleh tinggi bangunan. Lantai ruang jalan, *signage* dan vegetasi menunjukkan pola yang berlainan di tiap pintu masuk gang. Gate dan sculpture sebagai bagian dari *street furniture* menjadi identitas yang kuat pada kawasan gang. Terdapat 9 kawasan pintu masuk gang sebagai kasus amatan. Wujud fisik kesembilan kasus amatan tersebut menunjukkan bentuk simpang khas nusantara dan identitas lokal, karena letaknya diikat oleh 3 elemen yang berbeda. Yaitu kawasan kampung kota sebagai identitas lokal, selokan mataram sebagai pusaka sistem pertanian, dan perguruan tinggi sebagai generator aktivitas.

Kata Kunci: karakteristik, kawasan, pintu masuk gang

ABSTRACT

This study aimed to determine the physical characteristics of the entrance areas of cross passage alongside Jl. Agro, Yogyakarta. This study was a descriptive qualitative research, where the observational cases were determined based on the purposive sampling technique. The research results showed that commercial buildings with a short setback constructed the wall space around the entrance areas of cross passage. The scale of the road space was formed by a combination of balanced and narrow space affected by the height of the building. Street floor space, signage, and vegetation showed different patterns at each entrance areas of cross passage. As part of street furniture, gate and sculpture turned into a strong identity in the cross-passage area. There were nine entrance areas of cross passage as a case of observation. The nine cases' physical appearance showed the distinctive form of the archipelago and local identity as three different elements bound them: urban village area as a local identity, Mataram ditch as a heritage of the agricultural system, and universities as a generator of activity.

Keywords: characteristics, area, entrance of cross passage